

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Cerita dalam Melatih Imajinasi Siswa pada Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati” yang telah dipaparkan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran SKI di MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- a. Pendahuluan

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mengkondisikan siswa yang belum siap menerima pelajaran agar siswa menjadi siap untuk menerima materi pelajaran dengan cara menanyakan hal-hal kecil seperti bagaimana kabarnya, tadi malam belajar atau tidak, dan memberi pertanyaan tentang materi kemarin yang masih berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

- b. Kegiatan Inti

Dalam tahap ini pembelajaran dengan menggunakan metode cerita dimulai. Guru dengan kemampuannya menyampaikan isi cerita yang telah disiapkan dengan menghayati ekspresi cerita dan menggunakan gerakan tubuh yang menggambarkan perilaku suatu tokoh dalam cerita. Selain itu, guru juga menggambarkan objek suatu kejadian yang terdapat dalam cerita di papan tulis. Di tengah-tengah guru menyampaikan isi cerita, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan, kemudian siswa menanggapi pertanyaan dengan baik dan benar. Sehingga melalui penyampaian cerita dari guru tersebut, siswa dapat larut ke dalam cerita yang disampaikan dan dapat berimajinasi sesuai dengan cerita sejarah kebudayaan islam. Setelah selesai bercerita, siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami materi yang telah dipelajari. Dilihat dari model penyampaiannya, teknik bercerita yang digunakan oleh guru adalah bercerita tanpa menggunakan alat. Teknik bercerita ini adalah yang paling berhasil dan tepat guna. Dalam teknik ini, hal yang harus diindahkan narator antara lain

kemampuan menguasai ekspresi wajah, seperti senang, sedih, marah, dll. dan kemudian pantomim (gerakan tubuh), seperti menunduk, berdiri, memutar pinggang, dll., dan vokal (suara), seperti suara anak, orang dewasa, orang tua, dll. Hal tersebut dapat membantu imajinasi anak untuk membayangkan apa yang dikatakan.

c. Penutup

Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan metode cerita sesuai dengan indikator dengan dibantu oleh guru. Untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi yang disajikan, guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa dengan acak

2. Adapun penerapan metode cerita pada pembelajaran SKI kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Winong secara umum sudah berjalan efektif dalam melatih imajinasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa yang dibayangkan siswa dalam proses berimajinasi. Dimana siswa mampu memunculkan sebuah imajinasi yang sesuai dengan peristiwa yang terdapat dalam sejarah. Siswa dapat membayangkan peristiwa masa lalu. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh siswa kelas IVB bahwa adanya pembelajaran dengan menggunakan metode cerita dapat membuat siswa merasakan seolah-olah berada atau melihat peristiwa sejarah. Peristiwa-peristiwa yang dibayangkan oleh siswa dalam proses berimajinasi diantaranya yaitu: 1) Perjalanan nabi dari masjid al haram ke masjid al aqsha dan setelah melihat peristiwa itu, ia berharap suatu saat nanti dapat berkunjung ke masjid al haram. 2) Peristiwa ketika Nabi Muhammad naik ke langit sab tujuh menggunakan buroq dan membayangkannya seperti kuda yang berwarna putih dan bersayap. Menurutnya buroq merupakan salah satu bentuk kebesaran Allah SWT. yang diciptakan untuk mempermudah Nabi Muhammad menuju mi'raj ketika peristiwa isra' mi'raj. 3) Peristiwa-peristiwa yang dilihat oleh nabi saat perjalanan dari masjid al haram ke masjid al aqsha seperti seorang yang sedang berenang di sebuah sungai darah dan menelan batu. Hal tersebut merupakan gambaran orang yang memakan harta riba. Setelah mengetahui gambaran orang yang memakan harta riba, ia akan berusaha menjauhi larangan tersebut, karena takut akan siksa dari Allah SWT. diakhirat nanti. Dalam hal ini imajinasi yang muncul pada diri siswa pada pembelajaran SKI termasuk imajinasi terpimpin, dimana timbulnya imajinasi itu karena pengaruh gambaran orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah seorang guru.

Peran guru penting untuk mempengaruhi siswa dalam mengembangkan imajinasinya, karena guru yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode cerita, guru dengan kepiawaiannya menyampaikan isi cerita yang telah disiapkan, kemudian siswa memperhatikan dan mendengarkan cerita yang disampaikan, serta menanggapi ketika ada pertanyaan-pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat larut ke dalam cerita tersebut. Maka dari itu, secara sadar dengan bimbingan, siswa mampu menciptakan imajinasi sesuai peristiwa yang terdapat dalam sejarah.

3. Faktor pendukung penerapan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Islamiyah ada 3 yaitu adanya peserta didik yang antusias, guru yang mampu menguasai materi, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Islamiyah ada 2 yaitu pandemi covid-19 dan konsentrasi siswa yang mudah berubah.

## **B. Saran**

1. Untuk Sekolah  
Sekolah sebaiknya dapat mengupayakan guru agar terus belajar dan berkarya dengan menyediakan program yang membangun keterampilan mengajar sehingga guru dapat membimbing siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekolah hendaknya memfasilitasi siswa untuk mengembangkan imajinasinya dengan cara mengikutkan siswa di setiap event perlombaan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
2. Untuk Guru  
Guru hendaknya terus meningkatkan keterampilan pedagogiknya dan selalu siap terbuka untuk menerima hal-hal baru dalam pembelajaran, supaya siswa lebih semangat, tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.
3. Untuk Siswa  
Siswa sebaiknya dapat mengikuti pelajaran dengan baik, giat dalam belajar, serta selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran.

4. Untuk Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait efektivitas metode cerita dalam melatih imajinasi siswa pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan catatan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini direfleksikan untuk diperbaiki.

**C. Penutup**

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, atas taufiq, hidayah dan inayahnya yang dibagikan pada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Cerita dalam Melatih Imajinasi Siswa pada Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Islamiyah Pecangaan Winong Pati”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat penulis butuhkan untuk penulisan yang lebih baik. Penulis berharap agar apa yang telah disusunnya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para pembaca. Demikian saya haturkan sebagai penulis, kurang lebih saya sampaikan terima kasih.

